

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian penjelasan diatas pada setiap bab sebelumnya dan setelah diselesaikannya proses perbaikan sistem pengisian *engine stand* Toyota Corola 4A-FE dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Proses identifikasi kerusakan sistem pengisian *engine stand* corola 4A-FE di lakukan dengan memeriksa secara visual, memeriksa kinerja sistem pengisian, memeriksa dan membongkar komponen sistem pengisian kemudian mengukur komponen dan membandingkannya dengan spesifikasi. Kerusakan yang terjadi pada sistem pengisian *engine stand* corola 4A-FE yaitu pada kabel terminal S IC regulator, V-Belt kendor, dan tidak adanya lampu CHG.
2. Proses perbaikan pada sistem pengisian setelah di ketahui kerusakan yaitu dilakukan dengan memasang lampu CHG yang baru pada sistem pengisian, mengencangkan V-Belt dan menyambung kabel S IC regulator. Kemudian melakukan pengujian pada sistem pengisian untuk mengetahui hasil dari sistem pengisian.
3. Hasil setelah di lakukan perbaikan pada sistem pengisian *engine stand* Toyota Corola 4A-FE sistem bekerja dengan normal di tunjukan dari tegangan pengisian yang sesuai spesifikasi yaitu sebesar 14.8 V dan juga lampu CHG dapat berfungsi dengan baik.

## **B. Keterbatasan**

Dalam pelaksanaan perbaikan sistem pengisian *engine stand* Toyota Corola 4A-FE memiliki keterbatasan dalam penggantian dan pembelian komponen *speedometer* yang digunakan sebagai lampu CHG, dimana pada saat melakukan observasi pembelian komponen tidak ditemui *speedometer* dengan spesifikasi untuk *engine* Toyota Corola 4A-FE, kemudian oleh Ketua Jurusan d3 Teknik Otomotif dianjurkan untuk menggunakan *speedometer* milik *engine* timor yang sudah ada lampu CHG dan instrumen lain walaupun berbeda dengan milik Toyota Corola 4A-FE..

## **C. Saran**

Perlu adanya langkah lebih lanjut pada *engine stand* Toyota Corola 4A-FE ini setelah praktek atau pemakaian khususnya pada sistem pengisian yang sudah dilakukan perbaikan agar tidak terjadi kerusakan-kerusakan yang fatal.

Proses *controlling* pada *engine stand* yang ada harus dilakukan setiap sebelum dan sesudah kegiatan Praktek teknologi motor bensin, agar tidak terjadi kerusakan dan hilangnya komponen pada saat praktikum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (2018). *Panduan Praktis Perawatan Mobil*. Malang: Gava Media.
- Hambali, M. W. (2014). *Makalah sistem Pengapian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kusnandar, F. D. (2015). *Identifikasi Sistem Pengisian Toyota Kijang ITR-FE*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudarwanto, M. (2011). *Sistem Kelistrikan Mobil Kendaraan Ringan*. Yogyakarta: Insania.
- Toyota. (1994). *New Step 2*. Jakarta: PT. Toyota Astra Motor.
- Toyota. (1995). *New Step 1*. Jakarta: PT. Toyota Astra Motor.
- Toyota. (n.d.). *Pedoman Reparasi Toyota Corola 4A-FE*. Jakarta: PT. Toyota Astra Motor.